

**PENDAPAT SISWA TENTANG FUNGSI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP N 22 PADANG**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu)*



Oleh :

FEBI BAYU PUTRA
2008/04188

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Pendapat Siswa Tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang

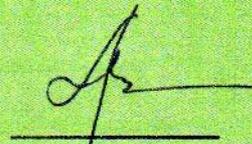
Nama : Febi Bayu Putra
NIM/BP : 04188/2008
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

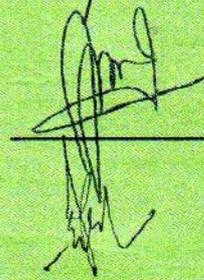
Tim Penguji :

Tanda Tangan

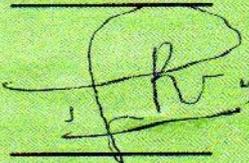
Ketua : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.



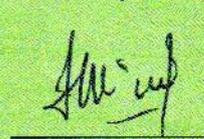
Sekretaris : Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons.



Anggota : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.



Dra. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.



Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Judul : **Pendapat Siswa tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang**
Peneliti : **Febi Bayu Putra**
Pembimbing : **1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons**
2. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, yang pelaksanaannya dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Tujuan agar bisa memperkaya dan memperoleh wawasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kenyataannya ada sebagian siswa tidak mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di sebabkan alasan-alasan tertentu.

Penelitian tergolong penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang sejumlah 298 orang. Sampel penelitian diambil secara acak (*random*) dengan pendekatan *random sampling* artinya responden diambil secara acak pada masing-masing kelas, sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 75 orang, Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan 1). Bakat yang di miliki oleh siswa tersalurkan dengan baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang. 2) Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang siswa dapat mengembangkan kemampuan sosial mereka di masyarakat. 3) Kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang. 4) Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang siswa dapat merencanakan karir siswa ke depannya Berdasarkan temuan penelitian diharapkan kepada kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan siswa, mendatangkan narasumber agar prestasi siswa dapat berkembang secara optimal. Disamping itu juga menindak lanjuti kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT dan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karunia dan izinnya penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Pendapat Siswa tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 22 Padang"**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak dapat masukan dan bantuan serta dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu perkenanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis yaitu:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons dan ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penyusunan skripsi, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Bapak dan Ibu penguji skripsi yang telah banyak memberi masukan dan mengarahkan penulis skripsi.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Murniati selaku penasehat akademik yang telah memberikan masukan kepada penulis sejak masuk kuliah di jurusan BK UNP
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan masukan dan dorongan bagi penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Najamuddin Hoesin, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP N 22 Padang yang telah memberi kemudahan bagi penulis dalam proses pengadministrasian instrumen.
7. Ibu Lisna Nora, S.Pd selaku koordinator BK, Bapak dan ibu staf pengajar serta pengawai tata usaha SMP N 22 Padang yang telah membantu dalam meluangkan waktu memberi kesempatan bagi penulis mengadministrasikan instrumen.
8. Ayahanda Zufahmi dan Ibunda Irdawati yang sabar dalam do'anya dan menyemangati penulis agar mampu untuk berbuat yang terbaik dan abangku tercinta.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang angkatan 2008 dan khususnya lokal NR A yang telah menjadi sumber aspirasi dan berpartisipasi untuk memberikan masukan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga bimbingan, petunjuk, saran-saran dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah di sisi ALLAH SWT, Amin.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|----|
| Abstrak | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah..... | 5 |
| C. Batasan masalah..... | 5 |
| D. Rumusan masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian | 7 |
| G. Penjelasan Istilah..... | 7 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Pendapat..... | 10 |
| 1. Pengertian pendapat | 10 |
| 2. Jenis-jenis pendapat | 11 |
| 3. Faktor yang mempengaruhi pendapat | 12 |
| B. Kegiatan ekstrakurikuler..... | 13 |
| 1. Pengertian kegiatan ekstrakurikuler..... | 13 |
| 2. Tujuan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler..... | 14 |
| 3. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler..... | 16 |
| 4. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler..... | 21 |
| 5. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler..... | 22 |
| C. Peran guru BK dalam kegiatan ekstrakurikuler | 23 |
| 1. Peranan guru BK dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler | 23 |
| 2. Peranan guru BK dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler | 28 |
| 3. Peran guru BK dalam evaluasi kegiatan ekstrakurikuler..... | 32 |
| D. Kerangka Konseptual..... | 35 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Populasi dan Sampel | 38 |
| C. Jenis Data dan Sumber Data..... | 41 |
| D. Alat pengumpul data | 42 |
| E. Teknik Analisa Data..... | 45 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang | 47 |
| B. Deskripsi Data | 49 |
| C. Pembahasan | 60 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 69 |
| B. Saran..... | 69 |

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan yang meliputi aspek sosial, pribadi, belajar, karir, keluarga dan keberagamaan. Melalui perencanaan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang baik, maka siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kecakapan dan kemampuan seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dirinya (Prayitno, 2004: 3). Adapun untuk melaksanakan program bimbingan dan konseling tersebut diperlukan petugas-petugas khusus yang memiliki pengetahuan, keterampilan dalam bidang-bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam rencana strategis atau renstra (Depdiknas 2006: 30), menekankan bahwa perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan watak, moral, sosial dan fisik siswa, atau dengan kata lain menciptakan manusia seutuhnya. Lembaga pendidikan formal yaitu sekolah mempunyai tugas untuk mengembangkan hal tersebut. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka

peningkatan sumber daya manusia, terutama bagi perkembangan dan perwujudan diri individu dalam pengembangan bangsa dan negara.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang kegiatan intra sekolah, sejalan dengan itu, Fattah Nanang (1999:42) berpendapat tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah usaha memperluas pengetahuan dan mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga bertujuan lainnya untuk mengaktifkan dan untuk mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang bermanfaat, siswa juga bisa belajar mandiri, berorganisasi dan juga dapat menyalurkan hobi. Dengan demikian kecil kemungkinan siswa melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat karena pikiran mereka dipenuhi oleh hal-hal yang positif.

Menurut Suryosubroto (1996:271) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar jam struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, agar bisa memperkaya dan memperdalam wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan bisa mengembangkan ide-ide dari siswa yang mana ide tersebut saat mengikuti pelajaran kurang bisa diaktualisasikan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bisa membina kemampuan yang dimiliki siswa. Contoh kegiatan ekstrakurikuler : sepak bola, bola volly, tenis meja, pencak silat, palang merah remja, kesenian, menjahit, olimpiade IPA, paskibraka, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk pengembangan diri. Pengembangan diri dilakukan melalui layanan bimbingan konseling atau kegiatan ekstrakurikuler.

Secara konseptual dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 (dalam Rusman, 2009 : 415) merumuskan tentang pengembangan diri, sebagai berikut :

Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai kegiatan internal dari kurikulum sekolah atau madrasah. kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan rumusan di atas dapat diketahui bahwa pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling dan/atau kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengembangan diri siswa, guru pembimbing sangat memegang peranan agar tercapai apa yang menjadi tujuan dari pengembangan diri tersebut. Tujuan pengembangan diri adalah agar siswa bisa memahami dirinya tentang kemampuan fisik dan psikis, bakat-bakat khusus serta kreatifitas yang dilakukan oleh sekolah. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan wahana pembinaan siswa, yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu-waktu tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan delapan orang siswa kelas VIII SMPN 22 Padang pada tanggal 4 maret 2012, diperoleh informasi bahwa ada lima orang siswa tidak mengetahui fungsi kegiatan ekstrakurikuler, ada juga

siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Sedangkan tiga orang siswa yang lain berpendapat bahwa mereka sudah memperoleh informasi pada awal masuk sekolah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mereka sehingga mereka mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan bakat mereka.

Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan yaitu ada siswa yang beralasan tidak mengetahui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang dikembangkan di sekolah tersebut, dan ada juga karena guru sudah menentukan ekstrakurikuler yang akan ditempati atau yang harus diikuti siswa tanpa terlebih dahulu memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, kadangkala ada siswa yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak serius, asal-asalan saja, malahan ada siswa yang mengikutinya secara terpaksa. Di samping itu, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sama sekali.

Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang lebih mendalam yaitu tentang :

"Pendapat Siswa tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler di Smp N 22 Padang".

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak ditempatkan sesuai bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Siswa tidak dapat berinteraksi dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
3. Siswa belum mampu menghasilkan suatu karya sesuai dengan kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya
4. Ada beberapa siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ikut-ikutan teman tidak sesuai dengan perencanaan karir.

C. Batasan masalah

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi di atas dan agar penelitian ini lebih terfokus, maka masalah penelitian di batasi pada :

1. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler siswa
2. Kemampuan sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
3. Kreatifitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
4. Perencanaan karir siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pendapat siswa tentang fungsi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang ?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang fungsi sosial kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang ?
3. Bagaimana pendapat siswa tentang fungsi rekreatif kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang ?
4. Bagaimana pendapat siswa tentang fungsi persiapan karir kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang ?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan dan mengetahui tentang :

1. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMP N 22 Padang
2. Kemampuan sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler SMP N 22 Padang
3. Kreatifitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang
4. Perencanaan karir siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak yaitu :

1. Guru BK di sekolah, sebagai pedoman dan acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 22 Padang agar siswa bisa disalurkan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa.
2. Bagi penulis, sebagai calon guru BK dapat memberikan informasi kepada siswa tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat, minat, hobi mereka.

G. Penjelasan Istilah

1. Pendapat

Pendapat adalah opini individu yang bisa diteliti kebenarannya tapi dapat ditafsirkan terhadap sesuatu objek atau individu yang dinyatakan dalam suatu kalimat. Sebagaimana diungkapkan Abu Ahmadi (1991 : 174) menyatakan pendapat adalah "hasil pekerjaan pikiran meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain, antara pengertian yang satu dengan yang lain yang dinyatakan dalam suatu kalimat". Jadi pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah opini siswa mengenai fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakuriler di SMP N 22 Padang.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Prayitno (2006:13)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan untuk di sekolah/madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dikembangkan di sekolah yang bisa membantu untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa dengan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 22 Padang

3. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut Prayitno (2006:13) adalah:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan potensi dan bakat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi siswa yang menunjang proses perkembangan.

d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir siswa.

Jadi yang dimaksud dengan pendapat siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah gagasan, ide, dan pemahaman siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.